KR-Istimewa

Mahasiswa bersiap mengedukasi para petani di dataran Dieng, Banjarnegara bersama Pupuk Indonesia.

Pupuk Indonesia Ajak Mahasiswa Edukasi Pertanian

SEMARANG (KR) - PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui program kolaborasi "Social Tour Dambaan" dengan Yayasan Cakra Abhipraya Responsif, mengajak 80 mahasiswa generasi Z dari berbagai daerah di Indonesia untuk membantu petani masyarakat di Desa Dieng Kulon, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pupuk Indonesia ini digelar selama lima hari, mulai tanggal 21 hingga 25 Juni 2023. SVP TJSL Pupuk Indonesia, Rika Susanty, menyebutkan bahwa Program Social Tour Dambaan merupakan program rekreasi yang dikemas dengan kegiatan sosial yang melibatkan anak-anak muda, umumnya dari kalangan pelajar atau mahasiswa, untuk memberikan bakti kepada masyarakat di Desa Dieng Kulon. Bentuk bakti yang dilaksanakan adalah bakti pertanian, bakti lingkungan dan bakti pendidikan. Para peserta ini nantinya akan berada dibawah koordinasi Cakra Abhipraya sebagai relawan dalam menangani respon terhadap bencana.

Dari aspek pertanian, program ini memberikan edukasi terkait pertanian kepada para petani, seperti pemupukan, sarana produksi pertanian (saprodi), dan sebagainya. Sedangkan dari aspek lingkungan, relawan akan membantu dalam pengelolaan sampah dan penanaman pohon pencegah longsor. Serta dari aspek pendidikan, relawan dibekali edukasi pertanian sebagai bekal pengabdian di daerah bencana.

"Social Tour Dambaan ini membawa misi kebaikan. Melalui program ini, Pupuk Indonesia mengajak para calon relawan untuk melakukan bakti pertanian dengan menebar kebaikan di seluruh penjuru Indonesia, yang saat ini dimulai dari Dieng Kulon. Kami yakin kebaikan itu bisa menular, menyebar dan bertumbuh melahirkan kebaikan-kebaikan baru," ujar Rika di Dieng, Rabu (21/6).

Dalam kegiatan ini, Pupuk Indonesia menyerahkan sejumlah bantuan yang selaras dengan materi tur, diantaranya pemberian sarana produksi (saprodi) pertanian untuk 200 petani Dieng Kulon, satu unit angkutan sampah dan 30 unit tempat sampah yang diletakkan di sepanjang jalan desa, 100 bibit tanaman keras produktif, dan seragam olahraga bagi 350 pelajar SD.

Program Social Tour Dambaan merupakan implementasi program TJSL dengan konsep Creating Shared Value (CSV), dimana masyarakat ikut terlibat dalam rantai bisnis perusahaan dan memberikan nilai manfaat bagi perusahaan maupun masyarakat. Program ini memenuhi 2 strategi CSV, yakni menciptakan ceruk pasar bagi produk perusahaan (Reconcieving product and market) dan mengaktifkan stakeholder lokal dalam upaya mengurangi masalah sosial dan lingkungan (Enabling local cluster development). **(Cha)**–f

SMAN 3 Taruna Angkasa Jatim Cetak Lulusan Berkualitas

KR-Sri Warsiti

Para guru dan pengasuh bersama orangtua/wali siswa berprestasi.

BERBAGAI prestasi membanggakan diraih SMA Negeri 3 Taruna Angkasa Jawa Timur. Antara lain, banyaknya lulusan di tahun 2023 yang diterima masuk Perguran Tinggi melalui SNBP, dan masuk di Universitas Pertahanan dengan beasiswa penuh dari negara. Sejumlah taruna dan taruni juga terpilih untuk pertukaran pelajaran ke Malaysia dan Singapura.

Hal itu dikemukakan Kepala SMA N 3 Taruna Angkasa Jawa Timur, Yayuk Nuryanto, didampingi Ketua Penjamin Mutu Internal Sekolah Hendrijanto, dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Muhadi, pada pertemuan orangtua dan penerimaan laporan hasil belajar, di GOR sekolah setempat, Jumat (23/6) .

Yayuk Nuryanto menjelaskan, tahun 2023 sebanyak 8 lulusan SMA Negeri 3 Taruna Angkasa Jawa Timur diterima di Universitas Pertahanan dengan beasiswa penuh dari negara. Sebanyak 27 lulusan diterima di Perguruan Tinggi melalui jalur SNBP, 11 lulusan diterima di Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur SNBP, serta 20 lulusan telah diterima di berbagai PT Negeri dan Swasta.

Selain itu, sebanyak 15 lulusan proses seleksi masuk Akademi Angkatan Udara, 20 lulusan proses seleksi masuk Akademi Militer, sejumlah lulusan lolos test psikologi seleksi di Akademi Kepolisian dan kini menjalani tahap seleksi berikutnya, dan 40 lulusan proses seleksi dalam berbagai sekolah kedinasan. Selebihnya, sedang menjalani proses seleksi secara mandiri di PT maupun sekolah kedinasan.

Ketua Penjamin Mutu Internal SMA N 3 taruna Angkasa Jawa Timur, Hendrijanto mengemukakan, tujuan pendidikan antara lain mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan dan untuk memperhalus perasaan. Dalam TNI AU dibuat menjadi tiga jargon, yakni tanggap, tanggon dan trengginas. "Ini tahun terakhir, kesempatan untuk meraih golden tiket, apa yang akan dilaksanakan ke depan harus dibuat perencanaan yang matang, terukur dan dapat dicapai. Rajut keinginan bersama anak dan orang tua," kata Hendrijanto. **(Sit)-f**

Polda Jateng Gelar Olahraga Bersama TNI Polri

SEMARANG (KR) - Dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-77, Polda Jateng mengadakan Olahraga Bersama yang diikuti oleh TNI-Polri, Forkopimda, Bea Cukai dan awak media. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Lapangan Apel Mapolda Jateng pada Jumat (23/6). Olahraga bersama dimeriahkan panggung gembira diikuti ribuan peserta dari berbagai instansi. Kegiatan tersebut menggambarkan semangat sinergitas antara Polda Jateng dengan TNI dan stakeholder terkait termasuk awak media.

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi bersama Kasdam IV Brigjen TNI Parwito, sejumlah PJU Kodam IV Diponegoro juga turut memeriahkan acara dengan kompak menyanyi bersama di atas panggung. Dalam keterangan pers dihadapan media usai olahraga bersama, Kapolda menyebut sinergitas dan kolaborasi antara TNI Polri dan instansi lainnya sangat dibutuhkan dalam pelaksanakan tugas.

"Terutama dalam mengamankan putaran pemilu 2024 yang akan datang. Melalui acara olahraga bersama ini dapat memupuk sinergitas dan kolaborasi sehingga memudahkan tugas TNI Polri dalam menjaga keamanan," tuturnya. Kapolda kembali menegaskan dalam pelaksanaan tugas mengamankan pemilu 2024, TNI Polri harus tetap netral. Apapun pilihan di masyarakat, TNI Polri harus menjadi penengah di masyarakat untuk menjaga harkamtibmas dalam setiap pentahapan pemilu.

Dirinya turut menghimbau agar masyarakat tidak mudah terpengaruh dan terpecah belah meski berbeda pilihan dalam pemilu nantinya. "Apapun pilihan masyarakat, persatuan dan kesatuan adalah nomor satu. Tingkatkan Sinergitas dan Soliditis dan TNI Polri tetap netral menjaga setiap tahapan pemilu sehingga akan terjamin keamanannya," ujar Ahmad Luthfi. **(Cry)-f**

KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi di tengah suasana olahraga bersama.

Sebagian Wilayah Jateng Mulai Kekeringan

SEMARANG (KR) - Kekeringan mulai melanda sebagian wilayah di Jateng. Berdasarkan data yang dihimpun Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jateng, beberapa kabupaten sudah mulai melaporkan adanya krisis air bersih. Adapun laporan yang pertama, bencana kekeringan telah dirasakan oleh warga Desa Kendalsari, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten. Sebanyak 4.360 warga mulai kesulitan mendapatkan air bersih.

Sebagai upaya antisipasi dan penanganannya, BPBD Kabupaten Klaten telah mendistribusikan air bersih menggunakan mobil tanki hingga 30.000 liter. Laporan kedua kekeringan melanda wilayah Desa Bulurejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Sebanyak 234 warga kesulitan air bersih. BPBD Kabupaten Magelang telah mengirim pasokan air bersih hingga 10.000 liter.

Kekeringan selanjutnya juga dirasakan oleh 1.460 warga Kelurahan Jabung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. BPBD Kota Semarang telah mengirimkan air bersih hingga 10.000 liter. Adapun sebanyak 150 warga Desa Pojok, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan mulai merasakan kelangkaan air bersih. BPBD Kabupaten Grobogan telah mendistribusikan air bersih hingga 10.000 liter.

Berdasarkan informasi prakiraan cuaca dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Kelas I Semarang, sebagian besar wilayah di Jawa Tengah, peluang curah hujan dilaporkan sangat rendah dengah prakiraan kurang dari 90 persen atau di bawah 50 mm hingga dasarian 3 Juli 2023 mendatang.

Di samping itu, sebelumnya BMKG juga menyatakan bahwa musim kemarau di tahun ini akan lebih panjang dari periode sebelumnya karena ada fenomena El-Nino. Selain kekeringan, BMKG juga mengatakan bahwa musim kemarau tahun ini dapat memicu terjadinya bencana kebakaran hutan dan lahan. Sebagai upaya antisipasi dalam menghadapi potensi bencana kekeringan selama musim kemarau, dihimbau kepada masyarakat agar dapat menghemat dan mengelola penggunaan air dengan baik.

Di samping itu, warga juga diharapkan dapat melalukan perbaikan lingkungan dengan menanam pohon, membangun atau merehabilitasi jaringan irigasi, melakukan perlindungan kepada sumber air bersih yang tersedia dan panen hujan serta konservasi air. Pemerintah daerah yang memerlukan dukungan pengisian waduk, danau dan embung bisa mengusulkan operasi Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) kepada BNPB yang didahului dengan penetapan status siaga atau tanggap darurat kekeringan. **(Ati)**-f

SEBELUM PENCATATAN REKOR MURI

Diperkenalkan Tari Sluku-Sluku Bathok

MAGELANG (KR) -Pengenalan karya Tari Sluku-Sluku Bathok untuk proses pencatatan Rekor Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI), dalam rangkaian memperingati HUT Bhayangkara ke-77 Tahun 2023 tingkat Polres Magelang Kota, digelar di komplek Sport Centre Sanden Kota Magelang, Jumat (23/6). Pengenalan ini juga dalam rangkaian kegiatan Bhayangkara Expo 2023.

Tidak hanya anggota Polres Magelang Kota yang mengikuti kegiatan pengenalan ini, tetapi juga beberapa kelompok olahraga senam maupun masyarakat luas. Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH, Ketua DPRD Kota Magelang Budi Prayitno, Pj Sekretaris Daerah Kota Magelang Larsita SE MSc maupun lainnya, termasuk jajaran Forkopimda, beberapa pengusaha, Ketua KONI Kota Magelang maupun lainnya juga mengikuti kegiatan ini. Salah satu peserta dr Oei Hong Djien (OHD) kepada KR usai mengikuti kegiatan ini diantaranya mengatakan hal itu diperkirakan ada kekhasan daerah, terutama bathok atau tempurungnya sendiri yang memunculkan suatu ritme yang khas. Gerakannya, lanjut OHD, sebenarnya tidak terlalu susah dan lebih pelan, sehingga dapat dengan mudah diikuti masyarakat.

"Ini benar-benar suatu tarian massal, yang kita tidak perlu terlalu latihan, langsung saja bisa," katanya. Ini berbeda dengan karya tarian untuk pencatatan rekor MURI pada rangkaian kegiatan memperingati HUT Bhayangkara ke-76 Tahun 2022 lalu tingkat Polres Magelang Kota berupa Tari Gugur Gunung, yang dinilai lebih sulit dan gerakannya lebih susah serta variasinya lebih banyak, sehingga perlu ada latihan sebelumnya.

Walikota Magelang kepada KR usai mengikuti rangkaian kegiatan di Sport Centre Sanden diantaranya mengatakan ini merupakan kegiatan yang bagus diantaranya dalam rangkaian kegiatan memperingati HUT Bhayangkara ke-77 tingkat Polres Magelang Kota. Dikatakan, kepolisian merupakan salah satu komponen untuk menjaga kondusifitas wilayah. Polri dan TNI merupakan stakeholder yang menjaga. **(Tha)-f**

Kominfo-Bea Cukai Adakan Lomba Foto dan Video

BOYOLALI (KR) - Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah menyelenggarakan lomba fotografi dan videografi yang anggarannya bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) Kabupaten Boyolali Tahun Anggaran 2023. Total hadiah mencapai Rp 60,5 juta dengan tema "Berantas Rokok Ilegal" sebagai salah satu upaya dalam menekan dan memerangi peredaran rokok ilegal khususnya di Kabupaten Boyolali.

Usai digelar mulai 12 April 2023 sampai dengan 18 Juni 2023, para dewan juri berkumpul di aula Kantor Diskominfo Kabupaten Boyolali pada Jumat (23/06/2023) untuk menilai hasil karya yang telah terkumpul. Kepala Diskominfo Kabupaten Boyolali, Bony Facio Bandung mengatakan bahwa kegiatan lomba tersebut telah rutin dilaksanakan Diskominfo Kabupaten Boyolali bersinergi dengan bea cukai. Hal tersebut untuk memberantas atau menggempur rokok ilegal di Boyolali. "Untuk karya lomba videografi yang masuk ada 30 karya video dari 35 peserta. Kemudian, kategori fotografi ada 92 karya dari 40 peserta," kata Bony.

Tim juri bukan berasal dari Diskominfo Kabupaten Boyolali sehingga penilaian bersifat independen. Untuk juri fotografi ada praktisi dan dosen dari Universitas Sebelas Maret, Dedy Eka Timbul Prayogo. Kemudian wartawan foto dari Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara, Aloysius Jarot Nugroho, dan dari Biro Isda Provinsi Jawa Tengah, Een Erlina.

Selanjutnya, untuk juri video berasal dari wartawan televisi nasional Agus Saptono, videografer Arif Kurniawan Nugroho, dan dari Bea Cukai Solo Gunawan. Bony menyampaikan tujuan lomba foto dan video tentang memberantas rokok ilegal yakni sebagai upaya pencegahan lewat sosialisasi dan imbauan ke semua pihak agar turut memerangi peredaran rokok ilegal di Boyolali. Serta, untuk mengapresiasi masyarakat luas sebagai mitra pemerintah daerah untuk memerangi pemberantasan rokok ilegal.

Sementara itu, salah satu juri lomba fotografi, Dedy Eka Timbul Prayogo, menilai ke-92 karya yang masuk merupakan hasil karya yang bagus. Proses penjurian juga terdapat diskusi cukup alot untuk menentukan pemenang. Terlebih, masing-masing juri memiliki persepsi dan interpretasi masing-masing tentang sebuah karya. **(Mul)-f**

GANJAR PRANOWO BUKA MUNAS HPK IX

Jangan Ada Diskriminasi bagi Penghayat Kepercayaan

KARANGANYAR (KR) - Nilai-nilai di masyarakat adat menjadi bagian penting bangsa Indonesia. Kedisiplinan dan sopan santun merupakan salah satunya. Hal itu disampaikan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo saat membuka Musyawarah Nasional (Munas) Himpunan Penghayat Kepercayaan (HPK) IX di Gedung DPRD Karanganyar, Jumat (23/6).

"Saat kita SD, kalau guru menghukum karena tidak memotong kuku apakah kita membalas? Tidak. Saat mau buang air kecil meminta izin permisi meninggalkan kelas. Ini bentuk kesopanan yang diwariskan dari nenek moyang," kata Ganjar di hadapan 200 utusan masyarakat adat dan penghayat kepercayaan yang diundang di munas.

Kepada para peserta Munas HPK IX, Ganjar berharap eksistensi para penghayat kepercayaan terhadap Tuhan YME dan masyarakat adat tetap terjaga. Selain menjaga budaya adi luhur dari nenek moyang, juga mengembangkannya sesuai kebutuhan dan pergantian zaman. Ganjar menegaskan di wilayah Jawa Tengah tidak ada larangan bagi masyarakat untuk melaksanakan agama dan kepercayaan yang diyakini.

Sementara itu di Munas, masyarakat adat dan penghayat kepercayaan di Indonesia meminta pemerintah memberi ruang berekspresi dan melestarikan kearifan lokalnya sesuai konstitusi. Mereka juga memperjuangkan kesetaraan haknya tanpa diskriminasi. Ketua DPP HPK, Hadi Prajoko meminta jangan lagi masyarakat adat dan penghayat kepercayaan didiskriminasi. "Harapannya agar pemerintah melindungi hak masyarakat adat sesuai sila kelima Pancasila. Diberikan keleluasaan dalam melaksanakan hukum adat, diberi ruang untuk mempertahankan sisa-sisa peninggalan nenek moyang (sarana mendekatkan diri ke Tuhan YME). Menjaga punden dan merehab candi. Jangan sampai seperti Candi Penataran (Blitar) yang lama-kelamaan menghilang. Saya yakin umat beragama di Indonesia memahami (eksistensi penghayat)," katanya.

KR-Abdul Alim

Ganjar Pranowo membuka Munas HPK IX.

Disebutnya, terdapat 1.678 organisasi penghayat kepercayaan terhadap Tuhan YME. Mereka eksis jauh sebelum masuknya agama di Indonesia. Kearifan lokal yang dihasilkannya bernilai luhur seperti kesenian, kerajinan dan budi pekerti. Keberadaan masyarakat adat dan penghayat kepercayaan memang sudah diakui pemerintah. Bahkan dibentuk Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan YME Kemendikbud. Namun begitu, lanjut dia, dirasa kurang mewakili.

"Direktorat ini di bawah Direktorat Jenderal Nilai Budaya Seni dan Film Kemdikbud. Bahkan pejabatnya bukan dari kalangan penghayat kepercayaan. Kenapa bisa begitu. Ditjen Bimas Islam saja beragama Islam. Ditjen Bimas Kristen saja juga beragama Kristen," katanya.

Rangkaian kegiatan di Munas HPK IX tersebut selain pelantikan ketua dan timn Formatur juga memberikan literasi kepada pemerintah perihal masyarakat adat dan kaum penghayat kepercayaan. Banyak hal masih dirasa bentuk diskriminasi, seperti sulitnya mengakses dokumen kependudukan, perizinan, hak perkawinan, keperdataan dan kepidanaan. **(Lim)-f**